

Analisis Efektivitas Video Animasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar: *A Systematic Literature Review*

Supriyono¹, Rohmani²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Email : supriyono8168@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 02, 2025

Revised September 27, 2025

Accepted October 20, 2025

Keywords:

Animated Video, Learning Outcomes, Science Learning, Elementary School Students

ABSTRACT

Science (IPA) in elementary school is often difficult because its content is abstract and complex. Therefore, innovative learning media are needed to help students understand concepts. Effective media are animated videos that combine visual and audio elements to increase student interest and motivation and improve learning outcomes. The purpose of this study was to determine the effectiveness of animated videos in improving elementary school students' science learning outcomes. This study employs the Systematic Literature Review (SLR) method with the PRISMA approach to identify, evaluate, and summarize the results of relevant studies. Data were collected from Google Scholar from 2019 to 2023 using the keywords "Animated Videos," "Improving Science Learning Outcomes," and "Elementary School Students." A total of 10 articles were selected for further analysis based on inclusion criteria. The research has shown that animated videos are effective in improving student learning outcomes, enhancing understanding of difficult scientific concepts, and increasing student motivation and engagement in learning. Additionally, animated videos have been proven to enhance students' creative thinking skills when designed using a problem-solving approach. The conclusion of this study is that animated videos are a highly effective learning medium for improving science learning outcomes among elementary school students. As a recommendation, teachers are encouraged to incorporate animated videos into their teaching processes and receive training to create animated media that meet their students' needs. Further research is expected to develop specialized animated videos tailored to different learning styles and academic content.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 02, 2025

Revised September 27, 2025

Accepted October 20, 2025

Keywords:

Video Animasi, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRACT

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar seringkali sulit karena isinya abstrak dan kompleks. Oleh karena itu, perlu adanya media pembelajaran inovatif yang memudahkan siswa dalam memahami konsep. Media yang efektif adalah video animasi yang memadukan unsur visual dan audio untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa serta meningkatkan keberhasilan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas video animasi dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merangkum hasil berbagai penelitian yang relevan. Data diambil dari Google Scholar pada tahun



2019 hingga 2023 dengan menggunakan kata kunci “Video Animasi”, “Meningkatkan Hasil Belajar IPA”, dan “Siswa Sekolah Dasar”. Sebanyak 10 artikel dipilih untuk dianalisis lebih lanjut berdasarkan kriteria inklusi. Penelitian telah menunjukkan bahwa video animasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan pemahaman konsep-konsep ilmiah yang sulit, dan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, video animasi terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa bila dirancang berdasarkan pendekatan pemecahan masalah. Kesimpulan penelitian ini adalah video animasi merupakan media pembelajaran yang sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Sebagai rekomendasi, guru didorong untuk memasukkan video animasi ke dalam proses pembelajarannya dan menerima pelatihan untuk membuat media animasi yang memenuhi kebutuhan siswanya. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengembangkan video animasi khusus untuk gaya pembelajaran dan materi akademik yang berbeda.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Supriyono
Universitas Muhammadiyah Kotabumi
Email: Supriyono8168@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat sekolah dasar sering dianggap sulit, terutama karena sifatnya yang abstrak dan membutuhkan pemahaman konsep yang kompleks. Oleh sebab itu, dibutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk membantu siswa memahami materi IPA dengan lebih efektif. Salah satu media yang terbukti bermanfaat adalah video animasi. Media ini menggabungkan elemen visual dan audio, sehingga mampu meningkatkan motivasi, minat, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan (Astuti et al., 2021; Neng et al., 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan video animasi dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan video animasi dalam pembelajaran IPA memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai contoh, penelitian di MI Walisongo Gempol Pasuruan menemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan setelah penggunaan video animasi dalam pembelajaran mengenai karakteristik dan perubahan bentuk benda (Astuti et al., 2021; Ratna et al., 2020). Demikian pula, menurut (Hapsari et al., 2019), video animasi grafis gerak terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi siswa dibandingkan dengan metode konvensional tanpa media tersebut.

Selain meningkatkan hasil belajar, video animasi juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan penelitian di SDN Ketitang Wetan 01, penggunaan video animasi dalam tiga siklus



pembelajaran menghasilkan peningkatan rata-rata skor siswa, dari 74,61 pada siklus pertama menjadi 96,92 pada siklus ketiga (Krisanti, 2020). Penelitian lain dengan pendekatan metodologi Q juga menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media ini memiliki persepsi belajar yang lebih positif dan retensi pengetahuan yang lebih baik (Mezil et al., 2020).

Meski demikian, tidak semua siswa dapat merasakan manfaat yang sama dari penggunaan video animasi. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa media ini mungkin kurang efektif bagi siswa dengan gaya belajar tertentu atau yang membutuhkan bantuan tambahan untuk meningkatkan keterlibatan mereka (Karin et al., 2019; Mezil et al., 2020). Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk memperhatikan preferensi belajar individu saat merancang dan menggunakan video animasi.

Selain meningkatkan hasil belajar, video animasi juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kreatif. Penelitian yang dilakukan oleh (Suliyati et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dengan pendekatan pemecahan masalah tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu mengasah keterampilan berpikir kreatif siswa. Media ini telah divalidasi dan terbukti praktis serta efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Pada pembelajaran IPA, materi seperti sistem gerak manusia, gaya, perubahan wujud benda, dan daur hidup hewan sering dianggap abstrak oleh siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, video animasi menjadi pilihan media yang mampu memvisualisasikan materi-materi tersebut dengan menarik dan mudah dipahami. Penelitian dari (Ardana et al., 2023; Kusumawardani et al., 2022; Kusumawati & Aprilliantika, 2023), mendukung bahwa penggunaan video animasi sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA tersebut.

Meskipun demikian, penerapan video animasi dalam pembelajaran masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan guru dalam mengembangkan atau mengakses media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Wahidasiana et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru agar mampu menciptakan video animasi yang relevan dengan materi pelajaran dan gaya belajar siswa. Langkah ini dapat mengoptimalkan potensi media video animasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Nurmasari et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis efektivitas video animasi dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini mengintegrasikan berbagai temuan yang ada untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas video animasi sebagai media pembelajaran. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang spesifik untuk penerapan video animasi dalam pembelajaran IPA, sekaligus membuka peluang penelitian lanjutan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi berbagai penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena tertentu yang menjadi fokus kajian (Triandini et al., 2019). Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kepustakaan, atau SLR, merupakan pendekatan yang memanfaatkan berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian sebagai basis untuk mengumpulkan data dan informasi. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam metode SLR.

1. Perencanaan (*Planning*) : Pada tahap ini, dilakukan perumusan secara jelas pertanyaan penelitian yang menjadi fokus kajian. Pertanyaan tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi pencarian literatur, termasuk penentuan database, kata kunci, serta kriteria inklusi dan eksklusi.
2. Pengumpulan Data (*Data Collection*) : Selanjutnya dilakukan pencarian literatur secara sistematis melalui berbagai database akademik dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Studi yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaiannya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Ekstraksi dan Analisis Data (*Data Extraction and Analysis*) : Dari studi yang terpilih, dilakukan ekstraksi informasi penting seperti tujuan penelitian, metodologi, hasil temuan, dan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan menjawab pertanyaan penelitian.
4. Sintesis (*Synthesis*) : Hasil dari analisis kemudian disintesis untuk merangkum temuan utama dari studi-studi yang ditinjau. Pada tahap ini juga dibahas implikasi dari temuan tersebut, serta diidentifikasi keterbatasan dan peluang untuk penelitian selanjutnya.
5. Pelaporan (*Reporting*) : Tahap terakhir adalah penyusunan laporan secara sistematis yang mencakup seluruh proses SLR, mulai dari perumusan pertanyaan hingga hasil dan kesimpulan dari kajian yang telah dilakukan.

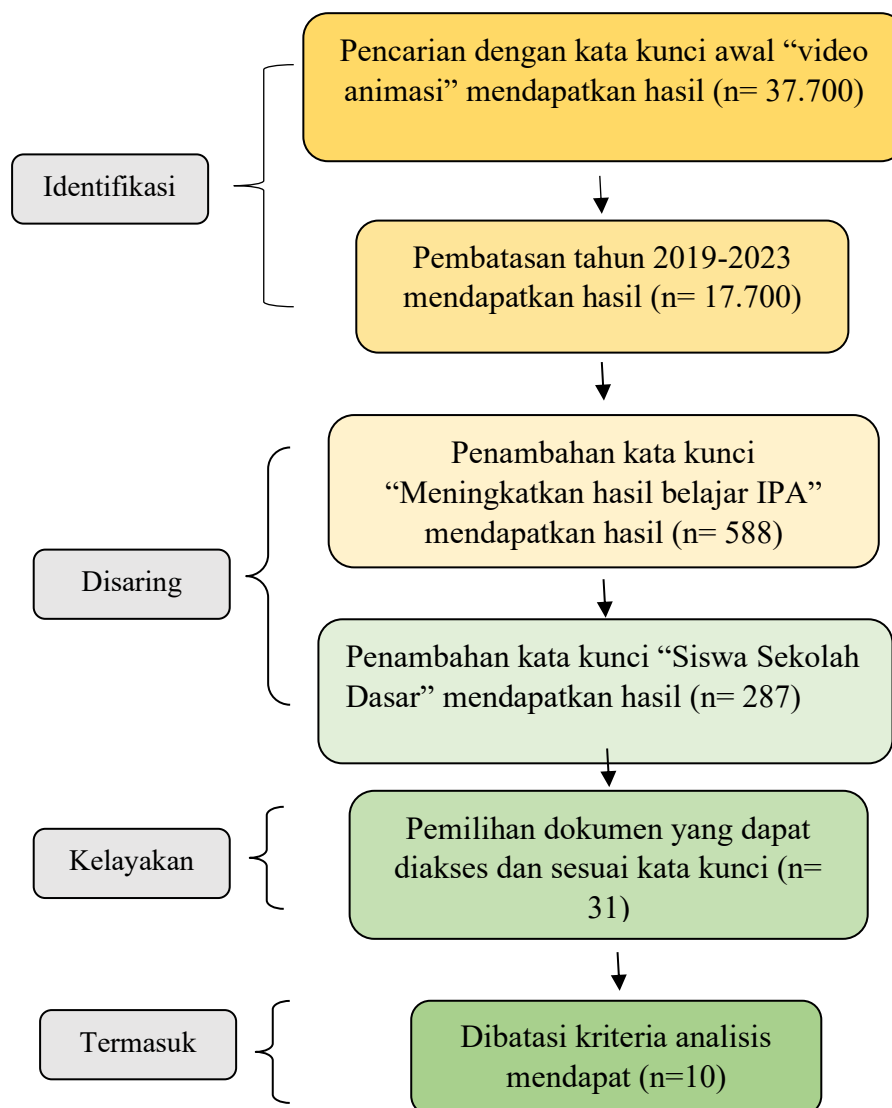


Bagan 1. Tahapan Penelitian Metode *Systematic Literature Review*

Kriteria Inklusi

Sumber pencarian artikel terkait tema penelitian yang direview pada penelitian ini pada berasal dari database Google Scholar. Awal pencarian literatur pada penelitian ini memfokuskan pada kata kunci pertama yaitu “Video Animasi” dengan memperoleh hasil 37.700 dokumen terpublikasi, setelah itu pencarian literatur dibatasi oleh rentang tahun mulai dari tahun 2019-2023 dengan memperoleh hasil 17.700 dokumen, selanjutnya pencarian literatur menambahkan kata kunci kedua "Meningkatkan Hasil Belajar IPA" memperoleh hasil 588 dokumen, dan terakhir pencarian literatur di lakukan denga menambahkan kata kunci "Siswa

Sekolah Dasar " memperoleh hasil 287 artikel. Dari 287 artikel peneliti melakukan pemilihan data, dan membatasi data-data tersebut sesuai kriteria yang terkait dengan tema penelitian sehingga didapatkan artikel-artikel yang akan dilakukan literature review.



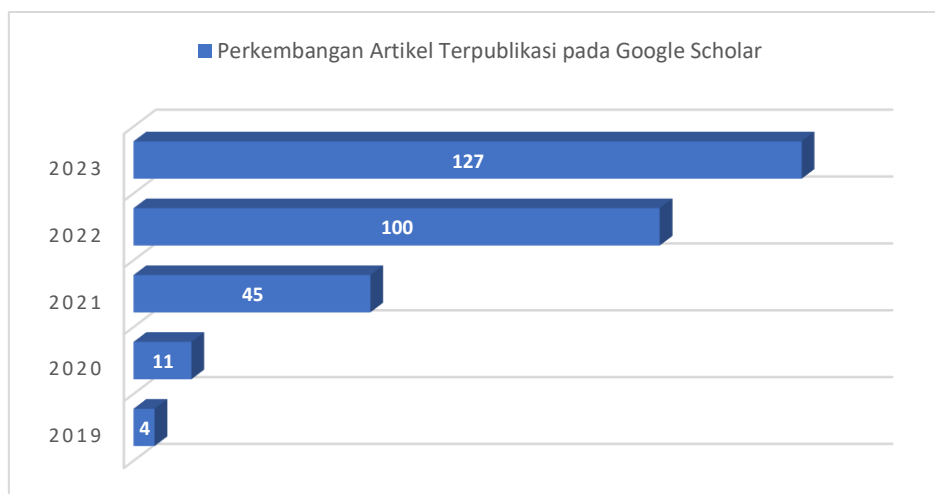
Bagan 2. Kriteria inklusi mengenai Efektivitas Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelusuran literatur-literatur terkait dengan tema penelitian pada database google scholar memberikan gambaran yang lebih jelas terkait hasil penelitian baik berupa tabel, bagan, grafik maupun diagram dan pembahasan. Artikel mengenai analisis efektivitas video animasi dalam meningkatkan hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. dasar mempunyai perkembangan

publikasi pada setiap tahunnya mulai dari tahun 2019-2023. Perkembangan artikel terpublikasi terkait tema penelitian tersebut ditampilkan pada grafik batang dibawah ini.



Grafik 1. Perkembangan artikel pada database google scholar terkait efektivitas video animasi dalam meningkatkan hasil belajar ipa siswa sekolah dasar.

Pada Grafik diatas, maka dapat dinyatakan bahwa perkembangan penelitian mengenai efektivitas video animasi dalam meningkatkan hasil belajar ipa siswa sekolah dasar mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari diagram diatas yang menyatakan bahwa jumlah artikel yang dibuat pada tahun 2019 yaitu 4 artikel kemudian meningkat menjadi 11 artikel pada tahun 2020, kemudian meningkat menjadi 45 artikel pada tahun 2021, kemudian meningkat menjadi 100 artikel pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 127 artikel terpublikasi pada database google scholar terkait dengan tema penelitian. Tahun 2023 ini lah jumlah artikel terpublikasi ditemukan paling banyak pada google scholar, berikut merupakan perhitungan mean atau rata-rata artikel yang terpublikasi pada data base google scholar:

$$\tilde{x} = \frac{\text{Jumlah artikel}}{\text{Jumlah tahun}}$$

$$\tilde{x} = \frac{287 \text{ artikel}}{5 \text{ tahun}} = 57,4 \text{ Artikel}$$

Jadi, jumlah rata-rata artikel yang terpublikasi pada database google scholar pertahun dibulatkan menjadi 57 artikel.

Berdasarkan pencarian literatur terkait efektivitas video animasi dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar ditemukan 37.700 artikel menggunakan kata kunci "video animasi" pada database Scholar, 17.700 artikel difokuskan dari 5 tahun terakhir (2019-2023). Selanjutnya dengan menambahkan kata kunci "Meningkatkan hasil belajar IPA", ditemukan 588 artikel dan dibatasi pada penambahan kata kunci "Siswa Sekolah Dasar ", didapatkan 287 artikel. Dari 287 artikel yang membahas efektivitas video animasi dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar, 10 artikel dipilih untuk direview. Hasil review 10 artikel terkait penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil analisis review artikel mengenai Efektivitas Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar pada database Google Scholar.

Judul dan Penulis Artikel	Identitas Artikel	Terbit di Sinta	Hasil Penelitian
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Rachmawati & Erwin, 2022)	Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 7637 - 7643	Sinta 5 -	Hasil penelitian menunjukkan Penggunaan <i>Model Think Pair Share</i> (TPS) terbukti memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran IPA. Penerapan model ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa, membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien, serta mendorong siswa lebih aktif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan metode ini dengan kelas yang tidak.
Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Interaktif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Sekolah Dasar (Widianti, 2023)	Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman: 61-71	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA materi Sistem Pencernaan Pada Manusia dengan menggunakan media pembelajaran video animasi interaktif.
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Animasi Audiovisual Berbasis Animaker Pada Materi Sistem Gerak Manusia (Kusumahwardani et al., 2022)	Jurnal Educatio FKIP UNMA Volume 8, Nomor. 01, Tahun 2022, Halaman. 110-115.	-	Penelitian membuktikan bahwa penggunaan media video animasi berbasis Animaker dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dibandingkan sebelumnya. Media ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi, terutama pada topik sistem gerak manusia.
Pengaruh Penggunaan Video Animasi Pembelajaran IPA Pada Hasil Belajar Siswa (Mauliana et al., 2022)	Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora Vol.2, No.2 Desember 2022	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPA secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Media ini mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Kelas IV SDK 077 Kewapante (Hade et al., 2023)	Journal On Education Volume 05, Nomor. 03, Maret-April 2023, halaman. 6681-6687	Sinta 5	Penelitian menunjukkan bahwa video animasi efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest pada dua siklus. Pada pretest siklus I, total nilai siswa adalah 1.479 dengan rata-rata 39,9 dan persentase ketuntasan 5,4%. Setelah posttest siklus I, total nilai meningkat menjadi 3.028 dengan rata-rata 81,8 dan ketuntasan 51,3%. Pada siklus II, hasil terus meningkat dengan total nilai 3.450, rata-rata 93,2, dan ketuntasan mencapai 100%.
Penggunaan Media Pembelajaran Video Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa (Arrahim & Saleh, 2022)	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 09, Nomor. 02, Tahun 2022, Halaman. 1-8.	Sinta 4	Media video dalam pembelajaran memungkinkan penyampaian materi dengan cara yang menarik, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar. Dengan menggabungkan gambar, suara, dan animasi, materi menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini pada akhirnya membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Jadi, media video terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar.
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran (Aliyyah et al., 2021)	Jurnal Sosial Humaniora, Volume 12, No. 01, Tahun 2021, Halaman. 54-70.	Sinta 5	Penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahap pra-siklus, hanya 13 siswa (40,62%) dari 32 siswa yang mencapai KKM 70. Setelah menggunakan media video pembelajaran, terjadi peningkatan signifikan pada siklus pertama dengan 24 siswa (75%) yang berhasil mencapai KKM, dan meningkat lagi pada siklus kedua menjadi 28 siswa (87,5%). Peningkatan dari pra-siklus ke siklus pertama mencapai 43,38%, dan dari siklus pertama ke siklus kedua sebesar 12,5%. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan total sebesar 46,88% dari pra-siklus ke siklus kedua. Oleh karena itu, media video pembelajaran terbukti

			efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada materi magnet di kelas VI Sekolah Dasar.
Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Dasar & Nurmeta, 2023)	Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri Volume 09 Nomor 02, Juni 2023, Halaman 2477-5673	Sinta 5	Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA semakin meningkat. Pada Siklus I, rata-rata nilai siswa mencapai 78 poin dan tingkat penyelesaian tradisional adalah 72% yang dianggap cukup. Peningkatan ini terjadi pada Siklus II yang nilai rata-rata siswanya naik menjadi 85 poin dan tingkat ketuntasan klasikalnya sebesar 92% sehingga masuk dalam kategori “sangat baik”.
Meningkatkan Hasil Belajar Ipa melalui Video Pembelajaran Animasi Berbasis Zoom Meeting di Masa Pandemi Virus Covid-19 (Nana, n.d.)	Jurnal Guru Universitas Kuningan FKIP Volume 1 Nomor 1 Halaman 1-12	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diperkenalkannya media video pembelajaran animasi melalui <i>Zoom Meeting</i> . Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran animasi berbasis <i>Zoom Meeting</i> dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 5 Sekolah Dasar.
Media Pembelajaran Video Animasi IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas V Sekolah Dasar (Ardana et al., 2023)	Innovative: Journal Of Social Science Research Volume 3. Nomor 2. Tahun 2023 Halaman 14705-14718.	Sinta 5	Penelitian ini membuktikan bahwa media yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA. Hasil uji-t sampel menunjukkan nilai 0,000, yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar IPA sebelum dan sesudah menggunakan media animasi. Penelitian ini berdampak positif, di mana siswa menjadi lebih aktif selama pembelajaran, dan guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan 10 artikel yang telah dianalisis dan direview, maka peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut:



1. Penelitian tentang penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar semakin berkembang dari tahun 2019 hingga 2023.
2. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPA terbukti mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi, minat, keterlibatan, dan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Video animasi efektif membantu siswa memahami materi IPA, terutama konsep-konsep yang sulit dan abstrak, melalui elemen visual dan audio yang menarik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, beberapa penelitian menunjukkan bahwa media video animasi merupakan alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPA. Penelitian oleh Kusumawati & Aprilliantika (Kusumawati & Aprilliantika, 2023) serta Kusumawardani et al. (Kusumawardani et al., 2022) menunjukkan bahwa video animasi berbasis Powtoon dan Animaker berhasil meningkatkan pemahaman siswa pada materi gaya dan sistem gerak manusia. Hal ini membuktikan bahwa integrasi media digital ke dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian oleh Rachmawati & Erwin (Rachmawati & Erwin, 2022) menunjukkan bahwa model Think Pair Share berbantuan video animasi meningkatkan semangat belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA. Selanjutnya, Gumilar et al. (Gumilar et al., 2022) menemukan bahwa video animasi "Ujang Entis" pada materi kalor efektif meningkatkan hasil belajar dengan rata-rata skor siswa mencapai 92,74%.

Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Hade et al. (Hade et al., 2023) dan Ardana et al. (Ardana et al., 2023), mengungkapkan peningkatan signifikan pada hasil pretest dan posttest siswa setelah menggunakan media video animasi. Selain itu, menurut Aliyyah et al. (Aliyyah et al., 2021), penerapan video animasi meningkatkan ketercapaian KKM siswa dari pra-siklus ke siklus pembelajaran berikutnya, menunjukkan bahwa media ini mampu memberikan dampak jangka panjang terhadap hasil belajar.

Dari perspektif motivasi, penelitian oleh Mezil et al. (Mezil et al., 2020) menyoroti bahwa video animasi dapat meningkatkan retensi pengetahuan dan persepsi belajar siswa, menjadikannya lebih aktif dan kritis selama proses pembelajaran. Suliyati et al. (Suliyati et al., 2023) menambahkan bahwa video animasi dengan pendekatan pemecahan masalah terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, memberikan nilai tambah dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, media video animasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan pembelajaran IPA di sekolah dasar. Tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga motivasi, keterlibatan, dan kemampuan berpikir siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru mengintegrasikan media ini ke dalam pembelajaran, dan pelatihan untuk pembuatan media animasi bagi guru perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54–70.
- Ardana, I. K. B., Rati, N. W., & Werang, B. R. (2023). Media Pembelajaran Video Animasi IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas V Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 14705–14718.
- Arrahim, A., & Saleh, D. R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 1–8. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v9i2.3251>
- Astuti, R., Nisak, N., Nadlif, A., & Zamzania, A. W. H. (2021). Animated video as a Media for Learning Science in Elementary School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012051>
- Dasar, S. S., & Nurmeta, I. K. (2023). 959-Article Text-4061-1-10-INKUIRI 2023. 09.
- Gumilar, G., Fahmi Nugraha, M., Hendrawan, B., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Muhammadiyah Tasikmalaya, U. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Ujang Entis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Materi Kalor Kelas V Sekolah Dasar. *Jlj*, 11(3), 100–107.
- Hade, O. A., Helvina, M., & Yufrinalis, M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Kelas IV SDK 077 Kewapante. *Journal on Education*, 5(3), 6681–6687. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1448>
- Hapsari, A. S., Hanif, M., Gunarhadi, & Roemintoyo. (2019). Motion Graphic Animation Videos to Improve the Learning Outcomes of Elementary School Students. *European Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.8.4.1245>
- Karin, L., Birgitte, H., & Sørensen. (2019). Teachers’ Designs for Learning Practices when Designing for Students as Learning Designers. *Designs for Learning*. <https://doi.org/10.16993/DFL.111>
- Krisanti, E. (2020). Improve Sciences Learning Outcomes Using Animation Media in 5th Grade Elementary School Students. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*. <https://doi.org/10.20961/SHES.V3I3.46085>
- Kusumawardani, D., Pramadi, A., & Maspupah, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Animasi Audiovisual Berbasis Animaker Pada Materi Sistem Gerak Manusia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 110–115. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1665>

- Kusumawati, P. R. D., & Aprilliantika, A. (2023). Pengembangan Video Animasi Berbasis Powtoon Materi Gaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(3), 853–858. <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.3.853-858>
- Mauliana, E., Andzani, K., Annisa, R. W., & Martini, A. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI PEMBELAJARAN IPA PADA HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 287–298. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i2.4361>
- Mezil, Y., Sharma, B., Cross, A., Akhtar-Danesh, N., Raha, S., & Timmons, B. (2020). Exercise Messengers: Exploring Student-Learning Perceptions of a Science Animation Video using Q-methodology. *The FASEB Journal*, 34. <https://doi.org/10.1096/fasebj.2020.34.s1.06843>
- Nana, A. D. E. (n.d.). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Video Pembelajaran Animasi Berbasis Zoom Meeting Di Masa Pandemi Covid-19. *JGURUKU*, 1(1), 1–12.
- Neng, H., Amirudin., L., & Zanthi. (2024). The Development of Canva-Assisted Problem-Solving Approach Teaching Materials to Improve Students' Mathematical Communication Ability on Vocational School based on Learning Independence. *Journal of Innovative Mathematics Learning*. <https://doi.org/10.22460/jiml.v7i2.19743>
- Nurmasari, S., Mita, H., & Khotna, S. (2024). Penggunaan aplikasi canva dalam media pembelajaran matematika khususnya disekolah sd/mi. *TEACHER Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i1.3080>
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637–7643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>
- Ratna, D., Ira, A., Aan, S., & Pamungkas. (2020). *The development design of digital teaching materials assisted by powtoon application for science learning in primary school*. <https://doi.org/10.30870/JPSD.V6I2.9490>
- Suliyati, S., Prastowo, S., & Sutomo, Moh. (2023). Pengembangan Video Animasi dengan Pendekatan Problem-Solving untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SD dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Paedagogy*. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i4.8420>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>



- Wahidasiana, U., Doni Indra, P., Ardhia, N. R., & Nugraha, F. (2024). Pelatihan Pembuatan Poster Menggunakan Platform Canva bagi Guru SD. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*. <https://doi.org/10.24176/mjlm.v6i1.12899>
- Widianti, Y. (2023). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI INTERAKTIF TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v3i1.3321>